

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani, dan memberikan kesenangan serta memberikan kesehatan. Selain itu olahraga juga bisa dilakukan oleh siapa saja baik anak-anak, remaja dan orang tua, untuk latihan-latihan olahraga sendiri bisa dilakukan dimana pun baik di jalan, tempat umum atau tempat olahraga. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu bangsa salah satunya olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat baik dikalangan anak-anak, remaja bahkan orang tua. Sepak bola termasuk olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Sebagian masyarakat ada yang menggemari sepak bola ini hanya untuk rekreasi mengisi waktu luang bahkan ada yang menggeluti sepakbola yang bertujuan untuk mencapai prestasi. Olahraga sepakbola juga dipertandingkan dalam tingkat nasional bahkan internasional, tidak sedikit masyarakat melihat pertandingan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sutrisno (2013) “sepak bola adalah permainan yang dilakukan kesana-kemari sambil memperebutkan bola antar pemain dengan tujuan memasukan bola ke gawang dan menghindari agar bola tidak kemasukan ke gawang sendiri” (hlm. 7). Sedangkan menurut pendapat Cipta (2012) menyatakan bahwa “sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk di perebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola” (hlm. 23).

Olahraga sepak bola adalah jenis permainan beregu yang mewujudkan semua gerakan ada di dalamnya. Keinginan untuk menang agar setiap penonton merasa puas selalu ada di dalam diri setiap atlet. Hasrat yang begitu besar selain dari pelatih dan manajemen, penonton juga menjadi aspek yang terpenting untuk

memberikan energy positif dan motivasi berprestasi terhadap atlet.

Motivasi adalah suatu dorongan dari diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang memuaskan, sedangkan berprestasi merupakan suatu pencapaian dari hasil kerja keras dan usaha. Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau kemauan dari dalam diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Motivasi berprestasi perlu dimiliki setiap individu agar dapat mengoptimalkan standar keberhasilan yang ingin diraih. Menurut Susanto (2018) motivasi berprestasi adalah “dorongan dalam individu untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin demi mencapai kesuksesan. Jadi motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan aktivitas dalam rangka mengusahakan atau memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan dengan segenap potensi dan dukungan yang dimiliki individu” (hlm. 35).

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Komarudin (dalam Agustin, dkk, 2019) menjelaskan bahwa: “motivasi intrinsik sangat menentukan atlet untuk memutuskan dirinya sendiri untuk terus berpartisipasi dalam olahraga yang digelutinya. Bagi atlet yang memiliki motivasi intrinsik aktivitasnya dilakukan secara sukarela, penuh kesenangan dan kepuasan, sehingga atlet merasa kompeten dengan apa yang dilakukannya” (hlm. 60). Komarudin (dalam Agustin, dkk, 2019) menjelaskan juga bahwa motivasi ekstrinsik adalah “motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya” (hlm. 61). Contoh motivasi ekstrinsik dalam sepak bola yang berpengaruh selain pelatih dan manajemen adalah penonton.

Pandemi *COVID-19* menyebabkan perubahan aturan baru dalam dunia sepak bola, salah satunya larangan adanya penonton saat bertanding. Dengan tidak adanya penonton menjadikan euforia pertandingan tidak terasa. Tim persindra yang merupakan tim dari indramayu ini juga merasakan dampaknya. Persindra saat ini sedang menjalani kompetisi sepak bola di kasta ke ketiga zona Jawa Barat atau yang biasa disebut liga 3 seri 2. Manajemen persindra memproyeksikan tim ini bisa bertanding di liga 2, akan tetapi untuk mencapai target itu tim ini harus

menempuh jenjang yang telah diatur oleh PSSI dan diantaranya terlebih dahulu menjuarai liga 3 seri 2. Pada kompetisi liga 3 seri 2 juga diberlakukannya larangan tanpa penonton saat bertanding. Dengan tidak adanya penonton, dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik atlet. Ketika motivasi ekstrinsik berkurang itu akan mempengaruhi motivasi intrinsik, dikhawatirkan membuat motivasi berprestasi atlet sepak bola persindra indramayu menurun, yang menimbulkan berkurangnya semangat saat bertanding.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang melatar belakangi peneliti merasa ingin mengkaji bagaimana motivasi berprestasi atlet sepak bola tanpa penonton serta penulis mengharapkan atau ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet sepak bola tanpa penonton di masa pandemi pada kompetisi liga 3 seri 2 maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Tanpa Penonton Di Masa Pandemi Pada Kompetisi Liga 3 Seri 2”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana serta faktor apa saja yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Persindra Indramayu Tanpa Penonton Di Masa Pandemi Pada Kompetisi Liga 3 Seri 2?

## **1.3 Definisi Operasional**

Berikut ini penulis akan menjelaskan variabel yang akan digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara apa yang dimaksud penulis dengan pembaca dalam mentafsirkan istilah-istilah tersebut.

### **1) Motivasi Berprestasi**

Menurut Santrocks (dalam Putri, 2014) Motivasi berprestasi adalah “keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standart kesuksesan” (hlm. 5).

### **2) Atlet**

Menurut Rusdianto (dalam Saputro, 2014) Atlet adalah individu yang memiliki keunikan dan memeiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga kepribadian tersendiri serta memiliki latar belakang yang

mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Dalam penelitian ini subjek yang dituju adalah atlet sepak bola persindra indramayu.

### 3) Sepak Bola

Menurut Kurniawan (2010) berpendapat bahwa “sepak bola adalah permainan bola yang sangat populer dan dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang” (hlm. 49). Tim sepak bola yang dikaji dalam penelitian ini adalah persindra indramayu.

### 4) Penonton/Suporter

Menurut Dhurkeim (dalam Malfaid, 2013) penonton/suporter merupakan dukungan dari satu orang atau lebih yang diberikan kepada sesuatu dalam sebuah pertandingan dengan rasa loyal dan rasa cinta terhadap sebuah tim kesayangan (hlm. 7).

### 5) Pandemi

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ciri khusus atau gejala umum terinfeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Yurianto & Ahmad, 2020).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana serta mengetahui faktor apa aja yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Persindra Indramayu Tanpa Penonton Di Masa Pandemi Pada Kompetisi Liga 3 Seri 2.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan penelitian lain yang sejenis tentang Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Persindra Indramayu Tanpa Penonton Di Masa Pandemi Pada Kompetisi Liga 3 Seri 2.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana motivasi dan faktor apa saja yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Persindra Indramayu Tanpa Penonton Di Masa Pandemi Pada Kompetisi Liga 3 Seri 2.

Bagi pihak terkait, penilitan ini dapat digunakan sebagai penyemangat dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet sepak bola.